

# Pemilihan Nasabah Penerima Hadiah Doorprize Menggunakan Metode Promethee (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri P.Siantar)

Lisa Andrianti Opusunggu, Muhammad Ilham, Putri Ayu Indah Sari, Muhammad Ridwan Lubis

Komputerisasi Akuntansi, AMIK Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia  
E-mail: <sup>1</sup>lisaandrianti1707@gmail.com, <sup>2</sup>ilhamharigost@gmail.com, <sup>3</sup>putriayu.indahsari04@gmail.com,  
<sup>4</sup>ridwanlubis@amiktunasbangsa.ac.id

## Abstrak

Doorprize adalah hadiah yang diberikan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar secara cuma-cuma lewat sebuah Undian karna jumlah nilai nominal tabungan selama sebulan serta transaksi yang dilakukan baik itu dalam pembayaran belanja dan lain sebagainya dan sebuah tanda kenangan dalam suatu acara. Doorprize akan sangat dinantikan oleh seseorang karna kadang-kadang doorprize nilainya sangat besar. Oleh karena itu disini penulis memilih metode Promethee untuk menentukan pemilihan nasabah sebagai penerima hadiah Doorprize. Jadi disini Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar bertujuan untuk menarik minat para nasabah dalam meningkatkan Saldo, Tabungan dan Transaksi lainnya.

**Kata Kunci:** Perbankan, Nasabah, Doorprize, Promethee, Sistem Pendukung Keputusan

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri seperti Tabungan, Transfer, dan Penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Menurut Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank juga memberikan jasa bank lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman dunia perbankan mengalami perubahan besar karena delegurasi peraturan, sehingga mengakibatkan bank lebih kompetitif dalam menjalankan tugasnya. Perbankan juga dibutuhkan untuk memperlancar transaksi internasional, Perbedaan geografis dan jarak juga berpengaruh dalam bertransaksi antar dua pihak yang berbeda negara. Kehadiran Bank akan mempermudah penyelesaian transaksi- transaksi tersebut dengan lebih mudah, cepat dan murah. Perbankan mempunyai tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat. Nasabah ini adalah penanam modal besar bagi Bank Syariah Mandiri karena semakin banyak nasabah yang menabung, mentransfer, menggadaikan emas atau pun melakukan pinjaman kredit atau yang lainnya maka Bank Syariah Mandiri sudah semakin baik dalam melayani nasabah dan adapun produk dana & jasa yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri berupa tabungan dan tingkat bunga atau bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri yang rendah dan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya dibandingkan Bank-Bank lain. Penelitian ini dilakukan oleh salah satu Bank Syariah Mandiri di Pematangsiantar yang memiliki banyak nasabah dan oleh karena banyaknya nasabah tersebut pihak bank atau manajemen bertujuan untuk memberikan hadiah Doorprize/pesta hadiah merupakan program penempatan danafresh fund ditabungan atau giro diblokir nasabah menerima hadiah langsung berdasarkan nilai nominal hadiah yang sesuai dengan perhitungan yang ditentukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar. Pesta hadiah terdapat salah satu kondisi yang belum sesuai dengan aturan Fatwa DSN-MUI No/86/XII/2012 yaitu bank memperbolehkan nasabah membeli hadiah sendiri sehingga bank hanya memberikan sejumlah nominal hadiah yang didapatkan nasabah berdasarkan dana dan waktu pemblokiran yang ditentukan oleh nasabah. Maka dari itu digunakan Sistem Pengambil Keputusan untuk memilih nasabah yang berhak menerima hadiah Doorprize sehingga digunakan metode Promethee yang merupakan suatu metode penentuan prioritas (urutan) dalam analisa multikriteria. Penggunaan nilai dalam hubungan outranking adalah dugaan dari dominasi kriteria yang digunakan dalam promethee.

Doorprize adalah hadiah yang diberikan pihak Bank secara Cuma – cuma lewat sebuah Undian karna jumlah nilai nominal tabungan selama sebulan serta transaksi yang dilakukan baik itu dalam pembayaran belanja dan lain sebagainya dan sebuah tanda kenangan dalam suatu acara. Doorprize akan sangat dinantikan oleh seseorang karna kadang-kadang doorprize nilainya sangat besar. Oleh karena itu disini penulis memilih metode Promethee untuk menentukan pemilihan nasabah sebagai penerima hadiah Doorprize. Jadi disini Bank Syariah Mandiri bertujuan untuk menarik minat para nasabah dalam meningkatkan Saldo, Tabungan dan Transaksi lainnya.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Promethee

MCDM selalu melibatkan lebih dari satu kriteria yang saling menimbulkan *tradeoff* antara satu keputusan dengan keputusan lainnya, dimana tingkat kepuasan dari satu kriteria merupakan kriteria bertentangan dari kriteria yang lainnya. Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemilihan atau memformulasikan atribut-atribut, objektif maupun tujuan yang berbeda, sehingga atribut, objektif dan tujuan dianggap sebagai kriteria. Pendekatan MCDM yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *PROMETHEE (Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation)*[1].

*PROMETHEE (Preference Ranking Organization Method for Enrichment)* adalah salah satu metode penentuan urutan atau prioritas dalam analisis multikriteria. Dugaan dari dominasi kriteria yang digunakan dalam promethee adalah penggunaan nilai dalam hubungan outranking [2]. *PROMETHEE* digunakan untuk menentukan keputusan yang paling optimal dari beberapa alternatif keputusan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dimana semua data digabung menjadi satu dengan bobot penilaian yang telah diperoleh melalui penilaian atau survey. Metode *PROMETHEE* hanya dapat diterapkan jika pengambil keputusan dapat mengekspresikan preferensi diantara dua tindakan pada kriteria yang diberikan pada skala rasio [3]. Metode ini menjadi salah satu alternatif dalam menyelesaikan kasus yang bersifat multi kompleks yang terdiri dari banyak alternatif, dan banyak kriteria [4].

Langkah – langkah dalam perhitungan dalam metode MCMD- *PROMETHEE* adalah sebagai berikut:

- Penentuan alternatif- alternatif dari data yang telah didapatkan terhadap kriteria- kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Menentukan dominasi kreteria.
- Menentukan tipe preferensi dan nilai preferensi.
- Menentukan nilai minimum dan maksimum.
- Perhitungan index prestasi.
- Perhitungan arah preferensi dipertimbangkan berdasarkan index *leaving flow* ( $\Phi^+$ ), *enteringflow* ( $\Phi^-$ ), dan *net flow*.

## 2.2 Konsep Dasar Sistem Pendukung Keputusan

Secara umum, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis interaktif, yang membantu pengambilan keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah- masalah terstruktur dan semi stuktur [5]. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan aplikasi interaktif berbasis komputer yang mengkombinasikan data dan model matematis untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menangani suatu masalah [6].

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas kini dapat ditentukan siapa saja yang berhak mengikuti pemilihan penerimaan hadiah Doorprize oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar. Penelitian ini disajikan didalam bentuk tabel dibawah ini yang merupakan rangkuman atau hasil dari perhitungan untuk menentukan si penerima Doorprize.

**Tabel 1.** Nasabah yang terpilih dalam penerima hadiah Doorprize

A	Ibu Sufiana
B	Bapak Arda Wardana
C	Ibu Khairunnisa
D	Ibu Nisa Ariani

**Tabel 2.** Kriteria penerima hadiah Doorprize

Saldo	Tinggi	40
	Cukup	35
	Kurang	25
		100
Nasabah	Tabungan	35
	Deposito	30
	Pembiayaan	20
	Valas	15
		100
Transaksi	Lancar	25
	Sedang	15
	Kurang	10
		50

Untuk penerima hadiah Doorprize yang memenuhi kriteria Saldo (40%), Tingkat Tabungan (35%) dan Tingkat Transaksi harus (25%) berkemungkinan bisa menjadi calon pemenang dari nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar.

**Tabel 3.** Bobot dari setiap nasabah

Kri	Keterangan	Kepentingan	Bobot
N1	Saldo	Benefit	100
N2	Nasabah	Benefit	100
N3	Transaksi	Benefit	50

Nilai kriteria tiap alternatif didapatkan berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif tiap alternatif. Data kuantitatif didapatkan berdasarkan pembobotan dan nilai *judgemet* pada masing-masing kriteria terhadap beberapa alternatif yang telah dirumuskan sebelumnya. Karena nilai (A/B/B,A), (A,C/C,A), (B,C/C,B),(A,D/DA), (BD/DB), (DC/CD) Mempunyai nilai yang sama maka penulis tidak menggandakan nilai keduanya.

**Tabel 4.** Rumus Perhitungan Alternatif

N1(Saldo)	N1(AB)	NI(AC)	N1(CB)	NI(AD)	N1(BD)	N1(DC)
N2(Nasabah)	N2(AB)	N2(AC)	N2(CB)	N2(AD)	N2(BD)	N2(DC)
N3(Transaksi)	N3(AB)	N3(AC)	N3(CB)	N3(AD)	N3(BD)	N3(DC)

Nilai preferensi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kriteria satu dengan kriteria lainnya. Berikut ini adalah rumus umum perbandingan alternatif antara Saldo, Nasabah, dan Transaksi pemilihan penerima hadiah Doorprize terhadap kriteria.

$$\text{Rumus preferensi : } (A,B/B,A) = 1/N(\sum N1 + \sum N2 + \sum N3) \quad (1)$$

**Tabel 5.** Nilai preferensi untuk nasabah yang terpilih

	Nilai Preferensi			
	A	B	C	D
A	0	1400	1975	2375
B	1400	0	1475	1825
C	1975	1475	0	2550

**Tabel 6.** Perhitungan dari beberapa Nasabah

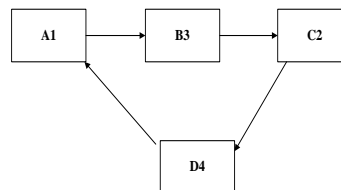
	Nilai Preferensi				Jumlah	Leaving
	A	B	C	D		
A	0	1400	1975	2375	5750	5750
B	1400	0	1475	1825	4700	1566,6667
C	1975	1475	0	2550	6000	2000
Jumlah	3375	2875	3450	6750		
Entering	0	1437,5	1725	3375		
Net flow	0	958,33333	1150	2250		
	<b>0</b>	<b>319,444</b>	<b>383,333</b>	<b>750</b>		

$$\text{Rumus mencari Leaving Flow} = O38/(\text{COUNT}(K38:N38)-1) \quad (2)$$

$$\text{Rumus mencari Entering Flow} = K41/(\text{COUNT}(K38:K40)-1) \quad (3)$$

$$\text{Rumus mencari Net Flow} = 1/(4-1)*(K38+K39+K40) \quad (4)$$

Rangking alternatif adalah nama-nama yang menjadi objek utama dalam penelitian yang tahap selanjutnya akan diproses untuk penentuan kasus.



**Gambar 1.** Rangking Alternatif

Dari banyaknya para nasabah yang menabung pada Bank Syariah Mandiri, inilah daftar nasabah yang memiliki tingkat Saldo, Tabungan dan Transaksi yang memenuhi kriteria dari Bank Syariah Mandiri untuk mendapatkan hadiah Doorprize.

**Tabel 7.** Perangkingan dari Nasabah yang terpilih

Alternatif	Leaving Flow	Entering	Net Flow	Rangking	Bobot Nilai
A	5750,0	0,00	5750,00	1	Sangat layak
B	1566,7	1437,50	129,17	3	Cukup Layak
C	2000,0	1725,00	275,00	2	Layak
D	0,0	3375,00	-3375,00	4	kurg Layak

Dari dapat siapa yang layak dan tidak layak mendapatkan hadiah Doorprize tersebut. Menurut hasil dari kriteria bobot nilai yang pantas menerima hadiah adalah yang memiliki bobot nilai (Net Flow) yang paling tinggi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dunia perbankan memiliki hubungan yang erat dengan nasabah. Salah satu produk yang ditawarkan perbankan adalah tabungan dan deposito yang mana dapat meningkatkan kesejahteraan para nasabah. Disini Bank Syariah Mandiri memberikan hadiah berupa Doorprize bertujuan untuk menarik minat atau simpati para nasabah agar berlomba- lomba menabung sebanyak- banyaknya supaya terpilih untuk mendapat hadiah Doorprize tersebut.
2. Dengan menggunakan metode Promethee kita dapat memutuskan siapa nasabah yang berhak menerima hadiah Doorprize. Untuk itu peranan dalam meningkatkan mutu dan kualitas perbankan tersebut, upaya dalam pencapaian kesejahteraan masyarakat dalam menggunakan produk pada Bank Syariah Mandiri.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang Tahun 2019.

#### REFERENSI

- [1] T. Rizkani, A. Udisubakti, and Ciptomulyono, "Audit Energi dengan Pendekatan Metode MCDM-PROMETHEE untuk Konservasi serta Efisiensi Listrik di Rumah Sakit Haji Surabaya," *TEKNIK*, vol. 1, 2012.
- [2] R. M. Wibowo, A. E. Permasari, and I. Hidayah, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MARKETING OFFICER BERPRESTASI DENGAN METODE PROMETHEE ( Studi Kasus : BRI Kantor Cabang Katamso Yogyakarta )," *STMIK AMIKOM Yogyakarta*, pp. 6–8, 2015.
- [3] T. R. A. Ciptomulyono, "Audit Energi dengan Pendekatan Metode," *Thoriq Rizkani AdipramadanUdisubakti Ciptomulyono*, vol. 1, pp. 465–470, 2012.
- [4] T. Imandasari *et al.*, "Sistem Pendukung Keputusan dalam Merekomendasikan Unit Terbaik di PDAM Tirta Lihou Menggunakan Metode Promethee," vol. 5, no. September, pp. 159–165, 2017.
- [5] J. Lemantara, N. A. Setiawan, and M. N. Aji, "Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode AHP dan Promethee," *JNTETI*, vol. 2, no. 4, pp. 20–28, 2013.
- [6] J. Karim, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PRIORITAS PEMBANGUNAN MENGGUNAKAN METODE PROMETHEE PADA DESA AYULA KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO," *ILKOM*, vol. 10, no. April, pp. 86–91, 2018.